



APK Paslon Belum Terpasang

YOGYAKARTA – Tahapan kampanye Pilwali Kota Yogyakarta 2017 telah berjalan sepekan. Namun, alat peraga kampanye (APK) yang difasilitasi Komisi Pemilihan Umum (KPU) ternyata belum juga terpasang.

Selaku penyelenggara pemilihan kepala daerah, KPU mengaku sempat ada kendala penyiapan materi APK karena harus ada persetujuan bersama dengan tim pasangan calon. "Beberapa kali materi harus bolak-balik untuk persetujuan hingga baru kemarin masuk ke percetakan," kata Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budianto, kemarin.

Meski memfasilitasi pengadaan APK, tapi KPU membatasi jumlahnya bagi tiap paslon, yaitu untuk jenis baliho lima buah, jenis spanduk 90 buah, dan umbul-umbul 118 buah. Masing-masing APK pemasangannya juga disesuaikan dengan aturan. APK jenis baliho disepakati dipasang di kawasan Terban, Semaki, Badran, Tamansari, dan Umbulharjo. Sedangkan jenis spanduk dipasang tiap kelurahan masing-masing dua unit. Kemudian umbul-umbul dipasang dua unit di tiap kelurahan dan dua unit di tiap kecamatan.

"Jika sudah selesai cetak, dua atau tiga hari ke depan, bisa langsung dipasang," kata Wawan.

wan.

Selama masa jeda proses cetak ini pun, lanjutnya, KPU mengaku tetap menggenarkan sosialisasi dalam bentuk spanduk yang memajang dua foto pasangan calon, Imam Priyono-Achmad Fadli dan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi. Nanti tiap paslon juga diperbolehkan menambah jumlah APK maksimal 150% dari jumlah yang difasilitasi KPU.

"Materi dan besarnya juga harus sama. Jika tidak sesuai, bisa ditertibkan," ujarnya.

Ketua Tim Kampanye Paslon Imam Priyono-Achmad Fadli, Danang Rudiarmoko, mengaku tak mempermasalahkan lambannya KPU memasang APK. Mengingat proses pencetakan APK sedikit terlambat karena harus ada persetujuan dengan paslon.

"Kan tahap kampanye selama tiga bulan lebih, jadi tak masalah. Apalagi sepekan awal kampanye ini, kami juga rutin sesuai jadwal turun ke masyarakat untuk dialog bersama," ujarnya.

Ketua Tim Kampanye Paslon

Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi, Muhammad Sofyan, juga mengaku masa kampanye masih panjang sehingga pemasangan APK bisa disesuaikan. Apalagi pihaknya juga rutin memanfaatkan awal masa kampanye ini dengan *blusukan* menyambangi komunitas warga.

Sementara paslon nomor urut dua Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi kemarin menengok sentra kerajinan batik jumputan di RT 23/RW 06, Celeban UH 3, Kecamatan Umbulharjo. Selain menggali masukan dan keluhan dari masyarakat, paslon yang diusung koalisi Golkar, PAN, PKS, Demokrat, Gerindra, dan didukung PPP ini, juga menekankan pada komunitas perajin batik jumputan bahwa gagasan ekonomi kreatif adalah bagaimana inovasi dan semangat perajin agar bisa terus berproduksi dan memutar roda perekonomian.

"Setelah ada inovasi, semangat, dan komitmen dari para perajin, tinggal kewajiban pemerintah turut melindungi, mengangkat, dan melestarikan usaha para perajin ini," kata calon wakil kota Heroe Poerwadi.

Ketua DPD PAN Kota Yogyakarta itu bersama Haryadi Suyuti bertekad menjaga apa yang sudah dilakukan para perajin batik jumputan.

ristu hanafi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 27 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005